

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi adalah tekanan darah tinggi yang bersifat abnormal dengan angka sistolik dan diastolik menunjukkan angka lebih tinggi dari 140/90mmHg dan diukur paling tidak pada tiga kesempatan yang berbeda. Tekanan darah yang meningkat dan berkepanjangan dapat merusak pembuluh darah di organ target seperti ginjal, jantung, otak dan mata. Di Indonesia pada angka kematian sebesar 6,83%. Di Indonesia hipertensi juga merupakan suatu masalah kesehatan yang perlu diperhatikan oleh tenaga kesehatan yang bekerja pada pelayanan kesehatan primer karena angka prevalensinya yang tinggi akan mengakibatkan jangka panjang yang ditimbulkannya (Asward, 2022).

Menurut WHO (*World Health Organization*), hipertensi masih menjadi ancaman yang signifikan bagi kesehatan global saat ini, yang mempengaruhi 22% populasi global diperkirakan 1,28 miliar orang dewasa berusia 30-79 tahun di seluruh dunia menderita hipertensi (WHO 2021). Penyakit hipertensi sering disebut sebagai *the silent disease* atau penyakit tersembunyi. Komplikasi dari terjadinya Hipertensi adalah stroke, gagal ginjal, dan gagal jantung. Orang yang tidak sadar telah mengidap penyakit hipertensi sebelum melakukan pemeriksaan tekanan darah (Sudayasa et.al., 2020). Sejak tahun 2010 study Global Burden of Disease, menyatakan bahwa tekanan darah tinggi diidentifikasi sebagai faktor risiko substansial untuk kematian dan hilangnya harapan hidup karena kecacatan (Suganya et.al., 2018). Pada tahun 2025, diperkirakan jumlah penderita hipertensi akan meningkat sekitar 60%, menjadi total 1,56 miliar.

Profil kesehatan Indonesia tahun 2018, prevalensi tekanan darah tinggi adalah 34,11%, dimana jenis kelamin perempuan (36,85%) lebih tinggi dibandingkan laki-laki (31,34%). Pada tahun 2025, diperkirakan jumlah penderita hipertensi akan meningkat sekitar 60%, menjadi total 1,56 miliar. Di daerah perkotaan prevalensinya sedikit lebih tinggi (34,43%) dibandingkan di perdesaan (33,72%). Diketahui secara luas bahwa faktor-faktor yang dapat dimodifikasi seperti gaya hidup dan faktor-faktor yang tidak dapat dimodifikasi seperti usia dan jenis kelamin terkait erat dengan tingginya prevalensi hipertensi (Sigian et.al., 2021).

Penyakit tekanan darah tinggi atau hipertensi telah membunuh 9,4 juta warga dunia setiap tahunnya. Badan Kesehatan Dunia (WHO) Angka memperkirakan, jumlah penderita hipertensi akan terus meningkat seiring dengan jumlah penduduk yang membesar. Tahun 2025 mendatang, diproyeksikan sekitar 29 % warga dunia terkena hipertensi. Presentase penderita hipertensi saat ini paling banyak terdapat di negara berkembang. Sampai saat ini hipertensi masih menjadi suatu masalah yang cukup besar, berdasarkan data dari WHO (World Health Organization), penyakit ini menyerang 22% penduduk dunia (diperkirakan 1,28 miliar orang dewasa berusia 30-79 tahun di seluruh dunia menderita hipertensi) sedangkan di Asia tenggara, angka kejadian hipertensi mencapai 36%. Pada rentang tahun yang sama, kejadian hipertensi ini lebih tinggi terjadi pada penduduk di Negara pada penduduk berusia lanjut namun tidak menutup kemungkinan penduduk usia remaja hingga dewasa juga dapat mengalami penyakit hipertensi tersebut. Remaja dan dewasa muda yang berada pada kisaran usia 15-25 tahun memiliki angka prevalensi hipertensi 1 dari 10 orang (Kementerian RI 2020).

Menurut hasil Riskesdas 2018 kejadian hipertensi di Indonesia berada dalam peringkat ke 6 dari 10 kategori penyakit tidak menular kronis. Prevalensi kejadian hipertensi di Indonesia yang didapatkan dari hasil pengukuran tekanan darah pada penduduk berusia ≥ 18 tahun mengalami peningkatan dari 25,8% pada tahun 2013 menjadi 25,8% (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Menurut dinas kesehatan provinsi Lampung 2018, dari 10 besar penyakit dilampung hipertensi menempati posisi ke-3 dengan jumlah 230.652 yaitu sekitar 16,15% .berdasarkan pusat data dan informasi kemenkes RI (2016).

Berdasarkan hasil survey peneliti di Puskesmas Hajimena Natar Lampung Selatan pada tahun 2022 bulan desember untuk penyakit hipertensi menempati posisi kedua dari 10 penyakit terbesar di Puskesmas Hajimena, dengan jumlah kunjungan kontrol kesehatan hipertensi berjumlah 180 kasus, dengan jumlah kasus laki-laki sebanyak 55 orang, dan kasus perempuan sebanyak 125 orang. Menurut buku Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) terapi distraksi relaksasi menjadi salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengurangi ketidaknyamanan pada penderita hipertensi, karena teknik ini menggunakan teknik peregangan yang dapat mengurangi tanda dan gejala ketidaknyamanan.

Teknik distraksi relaksasi ini ada beberapa macam yang dapat dilakukan oleh penderita hipertensi yaitu meditasi, musik, napas dalam dan relaksasi otot progresif. Namun, yang paling umum digunakan adalah teknik napas dalam. Selain mudah dilakukan teknik ini juga tidak memerlukan banyak variasi sebagai perlengkapan untuk melakukan teknik tersebut. Selain itu juga, metode edukasi dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk memberi pemahaman kepada pasien dan keluarga terkait dengan masalah kesehatan yang dialami oleh pasien, yang harapannya dapat dilakukan oleh keluarga untuk merawat pasien yang memiliki masalah kesehatan tersebut.

Asuhan keperawatan yang dilakukan oleh Khairunissa di Rumah Sakit Abdul Wahab Samarinda (2019) dengan judul asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan gangguan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman. Hasil pengkajian yang telah dilakukan penulis merencanakan untuk melakukan intervensi keperawatan sesuai dengan diagnosa keperawatan yang diangkat oleh penulis yaitu nyeri akut, resiko perfusi perifer tidak efektif dan defisit pengetahuan. Salah satu intervensi yang akan dilakukan oleh penulis yaitu teknik relaksasi napas dalam, dan juga pendidikan kesehatan mengenai penyakit hipertensi.

Asuhan keperawatan yang dilakukan Rahma (2022) dengan gangguan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman pada pasien hipertensi di Rumah Sakit Bhayangkara Bengkulu tahun 2022. Berdasarkan intervensi pilihan bersumber dari jurnal pengaruh terapi slow stroke back massage (pijat lembut pada punggung) terhadap tekanan darah dan nyeri. Pengaruh posisi semi fowler terhadap kualitas nyeri dan tidur pasien. Efektifitas terapi pijat lembut pada punggung terhadap tekanan darah (Kusumoningtyas, 2018). Diagnosa nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis (peningkatan tekanan darah) implementasi yang dilakukan pengkajian nyeri secara komprehensif termasuk lokasi nyeri, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas dan faktor pencetus, mengidentifikasi skala nyeri, mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri, mengajarkan teknik slow stroke back massage untuk mengurangi nyeri pasien, menjelaskan penyebab pemicu nyeri dan kolaborasi pemberian obat amlodipine 10 mg untuk menurunkan tekanan darah pasien.

Asuhan Keperawatan yang dilakukan oleh Hidayah Rumah Sakit Balangan tahun 2020, penatalaksanaan non farmakologis yaitu teknik relaksasi pernapasan diafragma. Teknik relaksasi pernapasan diafragma merupakan salah satu teknik yang mudah digunakan pada lansia untuk menjaga tanda-tanda vital stabil seperti meningkatkan oksigen dan menurunkan tekanan darah. Intervensi relaksasi pernapasan diafragma diberikan satu kali sehari selama lima hari secara berturut-turut, dilakukan selama 10-15 menit, ulangi selama 1 menit diikuti istirahat 2 menit (Saputra, 2020). Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra dan Galih (2020) terhadap penurunan tekanan darah dengan teknik relaksasi pernapasan diafragma. (Hidayah, 2020).

Berdasarkan uraian diatas penulis ingin melakukan asuhan keperawatan dengan menerapkan metode distraksi relaksasi napas dalam untuk mengurangi ketidaknyamanan yang dirasakan oleh pasien dengan masalah kesehatan hipertensi. Intervensi relaksasi napas dalam diberikan satu kali sehari selama tiga hari secara berturut-turut, dilakukan selama 10-15 menit, ulangi selama 1 menit diikuti istirahat 2 menit. Teknik ini digunakan secara pelan dan sadar dengan bernapas secara dalam dan menahannya lalu dihembuskan secara perlahan-lahan. Pengobatan hipertensi menggunakan tanaman obat dilakukan berdasarkan konsep yang mencakup empat sisi, yaitu penurunan tekanan darah, perbaikan kerusakan atau ketidakberesan organ yang menjadi penyebab, pengobatan atau pencegahan komplikasi dan penyertanya, serta pemeliharaan lingkungan tubuh dalam kondisi tekanan darah normal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas penulis merumuskan masalah bagaimanakah asuhan keperawatan hipertensi gangguan kebutuhan rasa nyaman pada pasien hipertensi di Desa Srimulyo Pemanggilan Natar Lampung Selatan Tahun 2023?

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Memberikan gambaran asuhan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada pasien hipertensi di Desa Srimulyo Pemanggilan Natar Lampung Selatan Tahun 2023.

2. Tujuan khusus
 - a. Menggambarkan hasil pengkajian keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada pasien hipertensi di Desa Srimulyo Pemanggilan Natar Lampung Selatan Tahun 2023.
 - b. Menggambarkan diagnosa keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada pasien hipertensi di Desa Srimulyo Pemanggilan Natar Lampung Selatan Tahun 2023.
 - c. Menggambarkan rencana keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada pasien hipertensi di Desa Srimulyo Pemanggilan Natar Lampung Selatan Tahun 2023.
 - d. Menggambarkan tindakan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada pasien hipertensi di Desa Srimulyo Pemanggilan Natar Lampung Selatan Tahun 2023.
 - e. Menggambarkan implementasi keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada pasien hipertensi di Desa Srimulyo Pemanggilan Natar Lampung Selatan Tahun 2023.
 - f. Menggambarkan hasil evaluasi keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada pasien hipertensi di Desa Srimulyo Pemanggilan Natar Lampung Selatan Tahun 2023.

D. Manfaat

1. Manfaat teoritis

Laporan Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat memberikan dukungan referensi belajar dan wawasan tentang asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada pasien hipertensi di Desa Srimulyo Pemanggilan Natar Lampung Selatan Tahun 2023.

2. Manfaat praktis
 - a. Bagi perawat

Diharapkan, bagi perawat dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dalam melakukan sebuah asuhan keperawatan yang komprehensif khususnya pada gangguan kebutuhan rasa nyaman pada pasien hipertensi di Desa Srimulyo Pemanggilan Natar Lampung Selatan Tahun 2023.

b. Bagi puskesmas

Bagi puskesmas dapat menjadi salah satu rujukan melakukan asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada pasien hipertensi di Desa Srimulyo Pemanggilan Natar Lampung Selatan Tahun 2023.

c. Bagi Poltekkes Tanjungkarang Prodi DIII Keperawatan

Laporan Karya Tulis Ilmiah ini dapat dijadikan referensi dan bahan pembelajaran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada pasien hipertensi di Desa Srimulyo Pemanggilan Natar Lampung Selatan Tahun 2023.

c. Bagi pasien

Memberikan kemampuan pasien untuk menerapkan asuhan yang sudah diberikan untuk mempertahankan kesehatannya, Menambah pengetahuan pasien dan keluarga tentang masalah hipertensi dan melakukan perawatan hipertensi secara mandiri.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup ini membahas tentang asuhan keperawatan yang berfokus pada gangguan kebutuhan rasa nyaman. Asuhan keperawatan ini dilakukan untuk mengatasi masalah keperawatan yang dimulai dari pengkajian sampai evaluasi. Subyek asuhan keperawatan hipertensi dengan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman dimana asuhan ini dilakukan selama 4 kali kunjungan, dilakukan pengamatan, wawancara dan pemeriksaan fisik melalui beberapa prosedur lainnya seperti perizinan dan persetujuan informed consent. Karya Tulis Ilmiah ini diselenggarakan pada tanggal 10 – 13 Januari 2023 di desa Srimulyo Pemanggilan Natar Lampung Selatan Tahun 2023.